**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW :***

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH**

**TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

****

**LANRIANI SUSANTI DAULAY**

**P07525018055**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KESEHATAN GIGI**

**TAHUN 2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW:***

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH**

**TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan

Program Study Diploma III

****

**LANRIANI SUSANTI DAULAY**

**P07525018055**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KESEHATAN GIGI**

**TAHUN 2021**

# LEMBAR PERSETUJUAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **JUDUL** | **:** | ***SYSTEMATIC REVIEW :* PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR** |
| **NAMA** | **:** | **LANRIANI SUSANTI DAULAY** |
| **NIM** | **:** | **P07525018055** |

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 16 Juni 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

**Hj. Asmawati, SKM, M. Si**

**NIP. 196006031980032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**

**NIP. 196911181993122001**

# LEMBAR PENGESAHAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **JUDUL** | **:** | ***SYSTEMATIC REVIEW :* PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR** |
| **NAMA** | **:** | **LANRIANI SUSANTI DAULAY** |
| **NIM** | **:** | **P07525018055** |

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Sidang Akhir Program

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes

Medan, 16 Juni 2021

Menyetujui

 Penguji I Penguji II

**drg. Yetti Lusiani, M.Kes Intan Aritonang, SSiT, M.Kes**

**NIP.197006181999032003 NIP.196903211989032002**

Ketua Penguji

 **Hj.Asmawati, SKM,M.Si**

 **NIP. 196006031980032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**

**NIP. 196911181993122001**

# LEMBAR PERYATAAN

**PENGARUH PENYULUHAN METODE CERAMAH TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA**

**ANAK SEKOLAH DASAR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Medan, 16 Juni 2021

Lanriani Susanti Daulay

Nim. P07525018055

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH**

**DENTAL HYGIENE DEPARTMENT**

**SCIENTIFIC PAPER, 16 JUNE 2021**

**Lanriani Susanti Daulay**

**The Effect of Counseling in Lecture Method on the Level of Dental and Oral Hygiene Status of Elementary School Students**

**ix + 30 Pages, 6 Tables, 5 Appendices**

# Abstract

Dental and oral health education is all efforts or activities that aim to influence a person to have good behavior, increase awareness, and understanding of dental and oral health maintenance. Health education is part of health promotion and disease prevention, including to improve dental and oral health. Multimedia can be used as an educational aid to improve the dental and oral health of elementary school children.

This study aims to determine the effect of counseling using the lecture method on the level of dental and oral hygiene of elementary school students. This research is a systematic review conducted by reviewing journals published in the last 5 years.

Through the results of a systematic review of 10 journals, it is known that the data on the effect of counseling with the lecture method on dental and oral hygiene conditions are as follows: 10% of journals are in the good category, 60% of the journals are in the medium category, and 30% of the journals are in the bad category; 40% of journals stated that students' oral hygiene conditions were in the good category, 50% of journals stated it was in the moderate category, and 10% of journals stated it was in the bad category.

This systematic review concludes that: lecture method counseling affects dental and oral hygiene status in the moderate category (60%) and 50% of the average dental and oral hygiene in the moderate category.

**Keywords : Counseling, Dental And Oral Hygiene**

**References : 12 (2003-2020)**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KESEHATAN GIGI**

**KTI, 16 JUNI 20201**

Lanriani Susanti Daulay

Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar

ix + 30 Halaman, 6 Tabel, 5 Lampiran

# Abstrak

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah semua upaya atau aktivitas untuk mempengaruhi seseorang agar berperilaku baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut dan memberikan pengertian cara-cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pendidkan kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan dan pencegahan penyakit untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Media pendidikan dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar seperti multi media .

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.Metode penelitian ini menggunakan *Systematic review,* dengan me*review* jurnal 5 tahun terakhir.

Berdasarkan hasil *systematic review* 10 jurnal didapatkan hasil bahwa penyuluhan dengan metode ceramah dalam kategorik baik 10%,sedang 60%,buruk 30%.serta kondisi kebersihan gigi dan mulut kategorik baik 40%,sedang 50%,buruk 10%.

Dari *systematic riview* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah termasuk kategori sedang sebanyak 60% sertakan rata-rata kebersihan gigi dan mulut dalam kategori sedang 50%.

Kata kunci : penyuluhan, , kebersihan gigi dan mulut

Daftar pustaka : 12 (2003-2020)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, kebaikan dan cinta kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini tepat pada waktunya . Adapun judul Karya Tulis Ilmiah adalah **“PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR’’.** Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan beberapa pihak, untuk itu penulis banyak mengucap terimahkasih banyak kepada.

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Hj.Asmawati, SKM, M.Si Selaku dosen pembimbing dan ketua penguji saya, yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. Ibu drg.yetti Lusiani, M.kes Selaku dosen dan penguji I saya, atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review*.
4. Ibu Intan Aritonang, SSiT, M.kes Selaku dosen dosen punguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review*.
5. Seluruh Staff dan dosen Politeknik Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic review*.
6. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak maraidi daulay dan Ibu Nur lian hasibuan yang telah membesarkan, membimbing serta memberi dukungan, doa dan motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan material sehingga Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini dapat diselesaikan.
7. Teristimewa untuk saudara Saya Andi Riski Gana Daulay, Azhari Daulay, Rismaito yang telah memberikan semangat kepada penulis agar menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik dan tepat pada waktunya.
8. Beserta rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan banyak dorongan moral terhadap penulis

 Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat proposal ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan proposal ini, sehingga proposal ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambaha n ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca.

Medan, 16 Juni 2021

Lanriani Susanti Daulay

Nim. P07525018055

# DAFTAR ISI

[LEMBAR PERSETUJUAN](#_Toc86176903)

[LEMBAR PENGESAHAN](#_Toc86176904)

[LEMBAR PERYATAAN](#_Toc86176905)

[Abstract i](#_Toc86176906)

[Abstrak ii](#_Toc86176907)

[KATA PENGANTAR iii](#_Toc86176908)

[DAFTAR ISI v](#_Toc86176909)

[DAFTAR TABEL viii](#_Toc86176910)

[DAFTAR LAMPIRAN ix](#_Toc86176911)

[BAB I 1](#_Toc86176912)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc86176913)

[A. Latar Belakang 1](#_Toc86176914)

[B. Rumusan Masalah 2](#_Toc86176915)

[C. Tujuan Penelitian 2](#_Toc86176916)

[C.1. Tujuan Umum 2](#_Toc86176917)

[C.2 Tujuan Khusus 3](#_Toc86176918)

[D. Manfaat Penelitian 3](#_Toc86176919)

[D.1 Manfaat Teoritis 3](#_Toc86176920)

[D.2 Manfaat Praktis 3](#_Toc86176921)

[BAB II 4](#_Toc86176922)

[LANDASAN TEORI 4](#_Toc86176923)

[A.2. Metode Penyuluhan 4](#_Toc86176924)

[A.2.1. Metode Ceramah 4](#_Toc86176925)

[A.4. Cara mengukur Kebersihan Gigi Dan Mulut 7](#_Toc86176926)

[A.5. Debris 8](#_Toc86176927)

[A.6. Kalkulus 9](#_Toc86176928)

[B. Penelitian terkait 12](#_Toc86176929)

[C. Kebaruan Penelitian 16](#_Toc86176930)

[C.1.Tujuan Penelitian 16](#_Toc86176931)

[C.2. Ruang Lingkup (Variabel) 16](#_Toc86176932)

[C.3. Studi Primer Yang Dilibatkan 16](#_Toc86176933)

[D. Kerangka Berfikir 17](#_Toc86176934)

[E. Hipotesis 17](#_Toc86176935)

[Ada pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada Anak Sekolah Dasar. 17](#_Toc86176936)

[BAB III 18](#_Toc86176937)

[METODE PENELITIAN 18](#_Toc86176938)

[A. Desain Penelitian 18](#_Toc86176939)

[B. Tempat dan Waktu Penelitian 18](#_Toc86176940)

[C. Rumusan PICOS 18](#_Toc86176941)

[D. Prosedur Penelusuran Artikel 18](#_Toc86176942)

[E. Langkah Penelitian 18](#_Toc86176943)

[F. Variabel Penelitian 19](#_Toc86176944)

[G. Definisi Operasional Variabel 20](#_Toc86176945)

[H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data 20](#_Toc86176946)

[H.1. Instrumen Penelitian 20](#_Toc86176947)

[H.2. Pengolahan Data 20](#_Toc86176948)

[I. Analisis Penelitian 20](#_Toc86176949)

[J. Etika Peneliti 21](#_Toc86176950)

[BAB IV 22](#_Toc86176951)

[HASIL PENELITIAN 22](#_Toc86176952)

[A. Karakteristik Umum Artikel 22](#_Toc86176953)

[BAB V 26](#_Toc86176954)

[PEMBAHASAN 26](#_Toc86176955)

[A. Karakteristik Umum Artikel 26](#_Toc86176956)

[B. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah 26](#_Toc86176957)

[C. Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut 27](#_Toc86176958)

[BAB VI 29](#_Toc86176959)

[KESIMPULAN DAN SARAN 29](#_Toc86176960)

[A. Kesimpulan 29](#_Toc86176961)

[B. Saran 29](#_Toc86176962)

[B.1. Anak Sekolah Dasar 29](#_Toc86176963)

[B.2. Untuk Peneliti 29](#_Toc86176964)

[DAFTAR PUSTAKA 30](#_Toc86176965)

#

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Debris Index 21

Tabel 2. Penelitian Terkait 23

Tabel 3. Kriteria Inklusi dan Ekslusi 23

Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel 21

Tabel 4.2. Karakteristik Angka Penyuluhan Dengan Metode Ceramah 23

Tabel 4.3. Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut 23

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :1 Etikal Clereance

lampiran 2 : Daftar Konsultasi

Lampiran 3 : Jadwal Penelitian

Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5 : Dokumentasi Seminar Hasil Kti ( Online)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan secara keseluruhan yang mempengaruhi kualitas hidup.dengan memiliki gigi dan mulut yang sehat, beberapa aktivitas seperti berbicara, makan, dan bersosialisasi tidak akan terganggu karena terhindar dari rasa sakit, tidak nyaman, dan malu salah satu prevalensi penyakit gigi dan mulut yang tinggi adalah karies gigi.Studi epidemiologi mengenai karies menunjukkan bahwa prevalensi karies meningkat pada Negara berkembang.berdasarkan riset kesehatan dasar tahun 2007,menunjukkan bahwa prevalensi nasional karies aktif adalah 43,4% dan pengalaman karies sebesar 72,1%.di provinsi sumatera barat prevalensi karies mencapai 70,6%.untuk kota padang jumlah kejadian karies tahun 2014 adalah 5188 kasus.

Untuk kesehatan gigi dan mulut, proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2 ,8% (Riskesdas 2018).

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu kondisi dimana gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih,bebas dari plak,dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris,karang gigi,dan sisa makanan serta tidak tercium bau mulut.pemeliharaan kebersihan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi atau flossing untuk menghindari kerusakan gigi dan penyakit gusi.

Pelayanan kesehatan gigi merupakan segala upaya pencegahan dan pengobatan penyakit, serta pemulihan dan peningkatan kesehatan yang didasarkan atas hubungan tenaga kesehatan gigi dengan individu atau masyarakat yang membutuhkannya. Salah satu upaya pencegahan buruknya derajat kebersihan gigi dan mulut adalah melalui penyuluhan. Tujuan penyuluhan yaitu supaya peserta didik dapat mengerti dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari (Yosa Avoanita, 2016)

Penyuluhan dapat dikatakan sebagai pendahulu program kesehatan gigi yang lain. Pendidikan kesehatan gigi melalui penyuluhan yang diwujudkan secara berkesinambungan bertujuan merubah perilaku dari aspek pengetahuan, sikap dan tindakan yang tidak sehat kea rah perilaku yang sehat sehingga tercapainya suatu pengertian yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut (Arsyad, 2018).

Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pendidikan adalah alat bantu pendidikan kesehatan. (Apriyani, A.Y dkk, 2015).

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak karena mempermudah anak dalam memahami materi yang akan disampaikan dari yang bersifat abstrak akan menjadi konkret. Salah satu penggunaan media yang dapat membantu siswa mampu menangkap materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat melalui media poster kesehatan gigi dan mulut, demi tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

## B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah?

## C. Tujuan Penelitian

### C.1. Tujuan Umum

 Melakukan *Systematis Riview* untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar.

### C.2 Tujuan Khusus

1. untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar

2. untuk mengetahui kondisi kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar

## D. Manfaat Penelitian

### D.1 Manfaat Teoritis

*Systematik review* ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis

### D.2 Manfaat Praktis

Hasil kajian *systematik review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan

# BAB II

# LANDASAN TEORI

**A. Tinjauan Pustaka**

**A.1. Penyuluhan**

Penyuluhan kesehatan gigi yang dilakukan sebaiknya menggunakan metode yang ada untuk mempermudah mencapai tujuan yang diinginkan atau direncanakan.metode yang dapat digunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan gigi bermacam-macam tergantung pada tujuan yang di rumuskan. Menurut Maulana (2009) faktor-faktor yang sangat mempengaruhi penyuluhan kesehatan adalah dalam aspek pemilihan metode,alat bantu/media,dan jumlah kelompok sasaran,artinya untuk mendapatkan hasil dari penyuluhan dengan maksimal ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi.media yang digunakan ditentukan oleh intensitas media tersebut dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Division of Health Education Department Of Public Health (1990) berpendapat bahwa pendidikan kesehatan adalah alat yang digunakan untuk memberi penerangan yang baik kepada masyarakat supaya masyarakat dapat bekerjasama dan mencapai apa yang dinginkan. Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan (Notoatmojo, 2007).

## A.2. Metode Penyuluhan

### A.2.1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan dimana kita menerapkan atau menjelaskan sesuatu dengan lisan disertai dengan tanya jawab atau diskusi kepada suatu kelompok pendengar serta dibantu dengan beberapa alat peraga yang dianggap perlu.

Menurut (Artini, dkk, 2000), Keuntungan menggunakan metode ceramah :

1. Metode ini murah dan mudah dilakukan

2. Pemakaian waktu dapat dikendalikan oleh penyuluh

3. Bersifat luwes (materi yang panjang dapat dirangkum)

4. Penyuluh dapat menjelaskan bagian-bagian yang terpenting

5. Tidak terlalu melibatkan banyak alat peraga/pembantu

Kekurangan menggunakan metode ceramah :

1. Hanya sedikit penyuluh yang dapat menjadi pembicara yang baik.
2. Bahan ceramah sering tidak sesuai, karena seringkali bahan ceramah yang diberikan adalah apa yang diingat bukan apa yang harus diketahui oleh sasaran.
3. Tidak semua sasaran mempunyai daya tangkap yang sama.
4. Sulit mendapatkan umpan balik dari sasaran.
5. Sering menimbulkan salah paham karena sasaran salah mengetahui arti penyuluhan.

Langkah-langkah persiapan ceramah :

1. 1.Persiapan tujuan yang akan dicapai.
2. Tentukan siapa yang akan mendengarkan ceramah.
3. Tentukan dan kuasai materi yang akan disampaikan.
4. Siapkan alat peraga yang akan digunakan.
5. Tentukan siapa yang akan diundang dan siapkan undangan.
6. Siapakan bahan yang mungkin akan dibagikan, misalnya leaflet.

 Pelaksanaan ceramah:

1. Pertama kali kita memperkenalkan diri, mengemukanan maksud dan tujuan serta harapan yang ingin dicapai.
2. Jelaskan secara sistematis isi ceramah yang akan diberikan.
3. Suara harus cukup keras dan berirama atau turun naik sehingga tidak membosankan bagi yang mendengarkan.
4. Untuk memperjelas materi yang belum jelas atau mennggunakan alat peraga yang tepat dan benar.
5. Buatlah suasana ceramah tersebut menyenangkan.
6. Berikan waktu setiap tiga menit bagi sasaran untuk mengajukan pertanyaan.
7. Gunakan bahasa yang mudah dipahami.
8. Jawablah pertanyaan dengan meyakinkan.
9. Jadikanlah setiap pertanyaan sebagai bahan diskusi.
10. Setelah selesai ceramah beramah-tamahlah dahulu dengan para pendengar.

**A.3. Media**

**A.3.1. Pengertian Media**

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafia berarti perantara atau pengantar. Sehingga media pendidikan dapat didefinisikan sebagai alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran.Media adalah berbagai jenis komponen dalamlingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.Dalam pengertian ini media dipandang sebagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa baik lingkungan fisik, sosial dan psikososial yang dapat menimbulkan minat siswa untuk belajar (Gagne,1970, dalam Sadiman,Arif S, dkk, 2003).

Sebagai suatu sarana untuk menimbulkan minat dalam belajar (Notoatmojo, 1997) mengungkapkan bahwa media disusun berdasarkan prinsip pengetahuan yang ada pada setiap manusia dan dapat diterima atau ditangkap 7 melalui panca indra. Dimana semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian/pengetahuan yang diperoleh. Menurut pendapat beberapa ahli, pengelompokan media pada dasarnya dilakukan menurut kesamaan ciri atau karakteristiknya dan tergantung dari sudut mana melihatnya.

#### A.3.2. Manfaat Media

Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. 2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran 3. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

#### A.3.3. Jenis- Jenis Media Pembelajaran

Ditinjau dari bentuknya terdapat berbagai jenis media pembelajaran diantaranya adalah :

1. Media auditif :yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio, kaset dan piringan hitam.

2. Media Visual :yaitu media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara sepertigrafik, diagram, chart dan poster.

3. Media audio visual : yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti video, komputer dan televisi.

### A.4. Cara mengukur Kebersihan Gigi Dan Mulut

Menurut Green and Vermillion, untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan angka indeks dan gigi indeks. OHI-S terdiri atas komponen debris indeks dan kalkulus indeks, dengan demikian OHI-S merupakan hasil penjumlahan dari debris indeks dan kalkulus indeks.

Pada penilaian OHI-S Green and Vermillion memilih enam gigi sebagai gigi indeks yang mewakili tiap segmen gigi yang dibagi menjadi enam segmen. Gigi indeks yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan atas bagian bukal
2. Gigi I1 kanan atas bagian labial
3. Gigi M1 kiri atas bagian bukal
4. Gigi M1 kiri bawah bagian lingual
5. Gigi I1 kiri bawah bagian labial
6. Gigi M1 kanan bawah bagian lingual

Jika gigi indeks pada suatu segmen tidak ada, maka dilakukan pergantian gigi yang akan diperiksa dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika gigi molar pertama tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi molar kedua, jika gigi molar pertama dan kedua tidak ada maka penilaian dilakukan pada gigi molar yang ketiga. Jika gigi molar pertama, kedua dan ketiga tidak ada, maka tidak dilakukan penilaian untuk segmen tersebut.
2. Jika gigi incicivus pertama kanan atas tidak ada, dapat diganti oleh gigi incicivus pertama kiri atas. Dan jika gigi incicivus pertama kiri bawah tidak ada, maka dapat diganti dengan gigi incicivus pertama kanan bawah. Jika gigi incicivus pertama kanan atau kiri tidak ada, maka tidak dilakukan penilaian.
3. Gigi indeks dianggap tidak ada pada keadaan-keadaan seperti : gigi hilang kerena dicabut, gigi tinggal sisa akar, gigi dengan mahkota jaket, mahkota gigi sudah hilang atau rusak lebih dari ½ bagiannya, gigi yang bagian erupsinya belum mencapai ½ tinggi mahkota klinis. 4. Penilaian dapat dilakukan jika minimal ada dua gigi indeks yang dapat diperiksa (Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

### A.5. Debris

#### A.5.1. Pengertian Debris

Debris adalah sisa-sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut, pada permukaan gigi diantara gigi dan dibawah gingival setelah seseorang makan (Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

#### A.5.2. Skor Penilaian Debris

Nilai skor debris indeks adalah :

Skor 0 = Tidak ada debris.

Skor 1 = Ada debris pada 1/3 permukaan gigi atau kurang dari 1/3 bagian gigi, dihitung dari servikal.

Skor 1 = Tidak ada debris, tetapi ada pewarnaan ekstrinsik pada permukaan gigi sebagian atau seluruhnya.

Skor 2 = Ada debris yang menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi yang dihitung dari servikal.

Skor 3 = Ada debris yang menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi atau seluruh bagian gigi.

#### A.5.3. Menghitung Debris Indeks

 Untuk mengetahui jumlah debris maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

|  |
| --- |
| Debris indeks=$ \frac{jumlah skor debris}{jumlah gigi yang diperiksa}$ |

#### A.5.4. Kriteria Debris Indeks

 Menurut Green and Vemilion, kriteria penilaian debris adalah sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
|  Kriteria |  Skor |
|  Baik  |  0-0,6 |
|  Sedang  |  0,7-1,8 |
|  Buruk  |  1,9-3,0 |

### A.6. Kalkulus

#### A.6.1. Pengertian Kalkulus

Kalkulus merupakan suatu masa yang mengalami kalsifikasi yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi dan objek lainnya didalam mulut, misalnya restorasi dan gigi geligi tiruan.Kalkulus adalah plak yang terklarifikasi (Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

#### A.6.2. Jenis Kalkulus

Berdasarkan hubungannya terhadap gingival margin, kalkulus dikelompokkan menjadi kalkulus supragingival dan kalkulus subgingival.

1. Kalkulus Supragingival

 Kalkulus supragingival adalah kalkulus yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai dari puncak gingival margin dan dapat dilihat. Kalkulus ini berwarna putih kekuning-kuningan, konsistensinya keras seperti batu tanah liat.warna kalkulus dapat dipengaruhi oleh pigmen, sisa makanan atau disebabkan oleh rokok.Kalkulus dapat terjadi pada satu gigi, sekelompok gigi atau seluruh gigi.

1. Kalkulus Subgingival

Kalkulus subgingival adalah kalkulus yang berada di bawah batas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat terlihat pada waktu pemeriksaan.Untuk menentukan lokasi dan perluasannya, harus dilakukan probing dengan eksplorer, biasanya padat dan keras.

Warna kalkulus subgingival coklat tua atau hijau kehitam-hitaman. Konsistensinya seperti kepala korek api dan melekat erat di permukaan gigi (Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

A.6.3. Nilai skor kalkulus indeks

Skor 0 = Tidak ada kalkulus.

Skor 1 = Ada kalkulus supragingival tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi yang dihitung dari servikal.

Skor 2 = Ada kalkulus supragingival lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak melebihi 2/3 permukaan gigi yang dihitung dari servikal.

Skor 2 = Ada sedikit kalkulus subgingival pada sebagian servikal gigi.

Skor 3 = Ada kalkulus supragingival lebih dari 2/3 permukaan gigi atau menutupi seluruh permukaan gigi.

Skor 3 = Ada kalkulus subgingiva melingkari seluruh bagian servikal gigi.

**A.6.4. Menghitung Kalkulus**

 Untuk mengetahui jumlah maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

|  |
| --- |
| Kalkulus indeks=$\frac{jumlah skor kalkulus}{jumlah yang diperiksa}$ |

#### A.6.5. Kriteria Kalkulus Indeks

 Menurut Green and Vemillion, kriteria penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
|  Kriteria |  Skor  |
|  Baik  |  0-0,6 |
|  Sedang  |  0,7-1,8 |
|  Buruk  |  1,9-3,0 |

#### A.6.6. Menghitung OHI-S dan Menentukan Kriteria OHI-S

 Untuk mengetahui jumlah OHI-S, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

|  |
| --- |
| OHI-S = Debris Indeks + Kalkulus Indeks |

 Menurut Green and Vemillion, kriteria penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
|  Kriteria |  Skor  |
|  Baik  |  0-1,2 |
|  Sedang  |  1,3-3,0 |
|  Buruk  |  3,1-6,0 |

## B. Penelitian terkait

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peneliti | Judul | Nama Jurnal/ Link |
| 1. | Avoanita Yosa, Erni Gultom ( 2016) | Analisa Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima  | Jurnal Analis Kesehatn : volume 5, No.2 September 2016 <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjs0We46LwAhU14nMBHR61CIsQFjAAegQIBhAD&url=https%3A%2F%2Fejurnal.poltekkes-tjk.ac.id%2Findex.php%2FJANALISKES%2Farticle%2Fview%2F462&usg=AOvVaw2QGismuPSrJkHrFQ9-0jrc> |
| 2. | Jumilah , Abdul Haris Jauhari, Abduh Ridha | Efektifitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi | Jurnal Mahasiswa Dan Peneliti Kesehatan [Vol 2, No 1 (2015)](http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/issue/view/27)<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjPws2F4qLwAhWYV30KHWOYDdcQFjAAegQIBBAD&url=http%3A%2F%2Fopenjurnal.unmuhpnk.ac.id%2Findex.php%2FJJUM%2Farticle%2Fview%2F127&usg=AOvVaw07D5MC5d39xtNnnCS9PhVo> |
| 3. | Sang Ayu Komang Apriyani,Ni Nengah Sumerti (2015)  | Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Poster Dan Media Model Pada Siswa SD NEGERI 6 Kawan Bangli Tahun 2014 | Jurnal Kesehatan Gigi Vol 3 No.1 (Februari 2015)<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjmk_rC46LwAhUEjuYKHQ2hD_gQFjABegQIBRAD&url=https%3A%2F%2Fejournal.poltekkes-denpasar.ac.id%2Findex.php%2FJKG%2Farticle%2Fview%2F533&usg=AOvVaw1AqcGR9O8WvUvh35zR_F4w> |
| 4. | Poppy Andriany,cut Fera Novita , Summiyati Aqmaliya (2016) | Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut (Study Pada Siswa/i Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh) | Andriany P et al/J Syiah Kuala Dent Soe, 2016.1 (1)<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjw2a785qLwAhXUdCsKHayUDbYQFjAAegQIBRAD&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyiah.ac.id%2FJDS%2Farticle%2Fview%2F4323&usg=AOvVaw3FsIkS8lzYBABZFvnVoGpR> |
| 5. | Femy Azalea, Fadil Oenzil,Deli Mona | Perbedaan Pengaruh Media Leaflet Dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3 | Vol 4 No.1 Andalas Dental Journal<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjmifjy56LwAhULVH0KHczOBFoQFjABegQIBRAD&url=http%3A%2F%2Fadj.fkg.unand.ac.id%2Findex.php%2FADJ%2Farticle%2Fview%2F45&usg=AOvVaw3C3gkWDX2ZWxBxH-vzJC0r> |
| 6. | Arsyad (2018) | Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV Dan V SD | Media Kesehatan Gigi Vol.17 No.1 tahun 2018[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiStZLG6aLwAhXFc30KHZ0LDqkQFjAAegQIAhAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkes-mks.ac.id%2Fojs2%2Findex.php%2Fmediagigi%2Farticle%2Fview%2F921&usg=AOvVaw0N\YMH6SkRI85I6aWOV8Ytc](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiStZLG6aLwAhXFc30KHZ0LDqkQFjAAegQIAhAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkes-mks.ac.id%2Fojs2%2Findex.php%2Fmediagigi%2Farticle%2Fview%2F921&usg=AOvVaw0N/YMH6SkRI85I6aWOV8Ytc) |
| 7. | Halimah, Rita Herlina, M.Ibraar Ayatullah (2019) | Efektifitas Penyuluhan Antara Metode Ceramah Dengan Pengisian Teka Teki Silang Terhadap Pengetahuan Dan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Murid MTS Ar-Raudhatul Islamiyah,Mempawah | Journal of Oral Health CareVol 7, No.1 Mey 2019<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjpq-376qLwAhWS5nMBHdjWBi4QFjAAegQIBhAD&url=https%3A%2F%2Fe-journal.poltekkesjogja.ac.id%2Findex.php%2FJGM%2Farticle%2Fview%2F340&usg=AOvVaw0-FfOX7cX33LDFlVnKY8IQ> |
| 8. | Lodes Hadju, Asriani | Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari | MIRACLE Journal of Public Health, Vol 3 No.1 Juni 2020<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjqspmWmqXwAhVp73MBHdKBBMkQFjAAegQIAxAD&url=http%3A%2F%2Fdownload.garuda.ristekdikti.go.id%2Farticle.php%3Farticle%3D1730948%26val%3D13710%26title%3DPENGARUH%2520PENYULUHAN%2520MELALUI%2520MEDIA%2520LEAFLET%2520TERHADAP%2520PENINGKATAN%2520PENGETAHUAN%2520KESEHATAN%2520GIGI%2520DAN%2520MULUT%2520PADA%2520SISWA%2520KELAS%2520V%2520DI%2520SD%2520NEGERI%252018%2520MANDONGA%2520KOTA%2520KENDARI&usg=AOvVaw2E2CTf4h_NfGsBTgtF6gLc> |
| 9. | Randasuli latuconsina,sinthia rosanti maelissa,izhak noya | Metode penyuluhan audiovisual dan simulasi efektif meningkatkan keterampilan menggosok gigi siswa | Moluccas health journal 1(1)<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiG8dvflLPxAhXS5nMBHelDCSoQFjAAegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fojs.ukim.ac.id%2Findex.php%2Fmhj%2Farticle%2Fdownload%2F37%2F27&usg=AOvVaw0eiA9oIaYIeMA5-_tZ9qRr> |

## C. Kebaruan Penelitian

### C.1.Tujuan Penelitian

Dilakukannya sistematis review untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak SD kelas III

###  C.2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome intervensi adalah terjadinya peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar kelas III tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan metode cermah menggunakan poster.

### C.3. Studi Primer Yang Dilibatkan

Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

## D. Kerangka Berfikir

Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Poster

poste poster poster

Sikap Yang Kurang Perduli Untuk Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut

Rendahnya Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut

 Mempengaruhi Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut

Membuat Kurangnya Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah

## E. Hipotesis

## Ada pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada Anak Sekolah Dasar.

#

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi

## C. Rumusan PICOS

P = Populasi of interest = Anak Sekolah Dasar (6-12 Tahun)

I = Intervention = penyuluhan

C= Comparison = FGD

O = Outcome = Terjadinya peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar terhadap kebersihan gigi dan mulut dengan metode penyuluhan

S = Study Desain = = Kualitatif dan Kuantitatif

## D. Prosedur Penelusuran Artikel

Google , Google Scholar, EBSCO

Booelan Operator – Pencarian jurnal / artikel

Menggunakan kata kunci (AND,OR,dan NOT)

 Kata kunci (keyword)yang digunakan yaitu PICO(S)

## E. Langkah Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kriteria**  | **Inklusi**  | **Eksklusi**  |
| Polulasi  | Anak Sekolah Dasar |  Anak Remaja |
| Intervention  | Tidak Ada | Tidak ada |
| Comparation  | Tidak ada | Tidak ada |
| Outcome | Menurunnyan angka OHI-S | Meningkanya angka karies |
| Study Design | Kuantitatif | Kualitatif  |
| Tahun Terbit | Jurnal terbit tahun 2015-2021 | Jurnal terbit sebelum tahun 2015 |
| Bahasa  | Bahasa Indosesia | Selain bahasa Indonesia |

Penamabalan artikel yang teridentifikasi dari

Artikel yang terindeentifikasi melalui pencarian database

Artikel setelah duplikasi dihapus

Artikel yang tersaring

Artikel yang dikeluarkan

Full text artikel dikeluarkan dengan alasan

Full text artiekel mulai layak /eliglibie

Artikel yang dilakukan dalam sintesis systematic review

Artikel yang digunakan dalam sintesis kualiatif

## F. Variabel Penelitian

Menyebutkan dan mendeskripsikan variabel yang datanya akan dicari , variabel dideskripsikan dalam defenisi operasional variable.

1. Variabel Independen

Penyuluhan metode ceramah

1. Variabel Dependen

Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

## G. Definisi Operasional Variabel

**G.1 Penyuluhan dengan metode ceramah**

Defenisi : pemahaman anak Sekolah Dasar tentang pengaruh metode ceramah

Outcome : Peningkatan pemahaman anak Sekolah Dsar terhadap pengaruh ceramah

Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorik

**G.2. Kebersihan gigi dan mulut**

Definisi : keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi.

Outcome : menurunnya angka OHI-S

Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorik

## H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

### H.1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak sekolah dasar.

### H.2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada study *systematic riview.*

## I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

## J. Etika Peneliti

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *Ethical clearance* yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Medan.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.**  | **Kategori** | **f** |  **%** |
| **A.** | **Tahun Publikasi** |  |  |
| 1. | 2015 | 3 | 30% |
| 2. | 2016 | 3 | 30% |
| 3. | 2017 | - | - |
| 4. | 2018 | 1 | 10% |
| 5. | 2019 | 2 | 20% |
| 6. | 2020 | 1 | 10% |
|  | Jumlah  | 10 | 100% |
|  |  |  |  |
| **B.** | **Desain Penelitian** | **f** | **%** |
| 1. | Quasi Experiment dengan Pretest dan Postest design | 8 | 80% |
| 2. | Deskrptif korelatif dengan design cross sectional | 1 | 10% |
| 3. | Analitik dengan design cross sectional |  |  |
| 4. | Kualitatif dengan metode observasional | 1 | 10% |
|  | Jumlah  | 10 | 100% |
|  |  |  |  |
| **C.**  | **Sampling Penelitian** | **F** | **%** |
| 1. | Total Sampling | 1 | 10% |
| 2. | Purposive Sampling | 2 | 20% |
| 3. | Kouta Sampling | 4 | 40% |
| 4. | Random Sampling | 3 | 30% |
|  | Jumlah  | 10 | 100% |
|  |  |  |  |
| **D.** | **Instrumen Penelitian** | **F** | **%** |
| 1. | Lembar Observasi |  |  |
| 2. | Tes Lisan ,Observasi, dan Wawancara  | 5 | 50% |
| 3. | Kuesioner  | 5 | 50% |
|  | Jumlah  | 10 | 100% |
|  |  |  |  |
| **F.** | **Analisis Statistik Penelitian**  | **F** | **%** |
| 1. | Uji Wilocoxon Signed Rannks Test | 1  | 10% |
| 2. | Linear Regression Analyses |  |  |
| 3.  | Univariat Dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent  | 2 | 20% |
| 4. | Paired sample T-tes | 1 | 10% |
| 5. | Uji Statistik Parametrik  | 1 | 10% |
| 6. | Analisis Univariat | 2 | 20% |
| 7. | Marginal Homogeneity | 1 | 10% |
| 8 | Uji T | 2 | 20% |
|  | Jumlah  | 10 | 100% |

**Keterangan Hasil dibawah tabel**

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel terpublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel tahun 2019,2018 masing-masing 10% , asrtikel tahun 2016 masing-masing 30%, dan masing-masing 30% artikel tahun 2015.

Diperoleh data bahwa 80% menggunakan desain penelitian Quasi Experiment dengan Pretest dan Postest design, masing-masing 10% Deskrptif korelatif dengan design cross sectional, masing-masing 10% dengan desain penelitian Kualitatif dengan metode observasional. Sampling yang digunakan didapat data bahwa 10% menggunakan Total Sampling,20% menggunakan Purposive Sampling,40% menggunakan Kouta Sampling, 30% menggunakan Random Sampling. Instrument Penelitian menggunakan Tes Lisan, Observasi, dan Wawancara sebanyak 50%, menggunakan Kuesioner sebanyak 50%. Analisis Statistik Penelitian didapat data bahwa sebanyak 10% menggunakan Uji Wiloxocon Signed Ranks Test, 20% menggunakan Univariat dan Bavariat Dengan Uji T-Dependent, 10% menggunakan Paired Simple T-Test, 10% menggunakan Uji Statistik Parametik, 20% menggunakan Analisis Univariat, 10% menggunakan Marginal Hemogenity, dan sebanyak 20% menggunakan Uji-T.

**Tabel 4.2 Karakteristik Angka Pengetahuan Penyuluhan Dengan Metode Ceramah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kriteria Penyuluhan dengan metode ceramah** | **F** | **%** |
| Baik | 1 | 10% |
| Sedang  | 6 | 60% |
| Buruk  | 3 | 30% |
| Jumlah  | 10 | 100% |

 Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh data sebanyak 10% dengan kritaria Baik, masing-masing sebanyak 60% dengan kriteria Sedang, dan 30% masing-masing dengan kriteria Buruk.

**Tabel 4.3 Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Rata – rata kebersihan gigi dan mulut** | **F** | **%** |
| Baik | 4 | 40% |
| Sedang | 5 | 50% |
| Buruk | 1 | 10% |
| Jumlah | 10 | 100% |
|  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data dengan indeks pencapaian nilai baik masing-masing sebnayak 40%, pencapaian sedang masing-masing 50%, dan pencapaian buruk diperolah data sebanayak 10%.

# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah diriview sesuai dengan tujuan penelitian sistematik riview dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil riview adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih. 10% artikel terpublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel tahun 2019,2018 masing-masing 10% , asrtikel tahun 2016 masing-masing 30%, dan masing-masing 30% artikel tahun 2015. Diperoleh data bahwa 80% menggunakan desain penelitian Quasi Experiment dengan Pretest dan Postest design, masing-masing 10% Deskrptif korelatif dengan design cross sectional, masing-masing 10% dengan desain penelitian Kualitatif dengan metode observasional. Sampling yang digunakan didapat data bahwa 10% menggunakan Total Sampling,20% menggunakan Purposive Sampling,40% menggunakan Kouta Sampling, 30% menggunakan Random Sampling. Instrument Penelitian menggunakan Tes Lisan, Observasi, dan Wawancara sebanyak 50%, menggunakan Kuesioner sebanyak 50%. Analisis Statistik Penelitian didapat data bahwa sebanyak 10% menggunakan Uji Wiloxocon Signed Ranks Test, 20% menggunakan Univariat dan Bavariat Dengan Uji T-Dependent, 10% menggunakan Paired Simple T-Test, 10% menggunakan Uji Statistik Parametik, 20% menggunakan Analisis Univariat, 10% menggunakan Marginal Hemogenity, dan sebanyak 20% menggunakan Uji-T

## B. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah

Hasil *systematic riview* yang telah dilakukan pada 10 artikle mendapatkan hasil bahwa pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah adalah diperoleh data sebanyak 10% dengan kritaria Baik, masing-masing sebanyak 60% dengan kriteria Sedang, dan 30% masing-masing dengan kriteria Buruk.

Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa kriteria pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah Sedang ditunjukkan dengan 6 artikel menunjukkan kriteria sedang. Sejalan dengan penelitian Poppy Adriany, Cut Fera Novita, Summiyati Aqmaliya 2016 didapatkan data bahwa sebagian besar pengaruh penyuluhan menunjukkan 57,1% responden memiliki pengetahuan yang cukup.

Penyuluhan adalah proses, cara, perbuatan menyuluh,penerangan penginntaian, atau penyelidikan (Alwi,2008 : 1352) . Penyuluhan merupakan bagian dari program kesehatan yang sedang berjalan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang , sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk beperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut (Putri IN,2012). Dalam menyampaikan penyuluhan, materi yang diberikan harus disesuaikan dengan sasaran.

Metode ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan yang didalamnya menjelaskan sesuatu secara lisan disertai dengan Tanya jawab, diskusi dengan sekelompok pendengar,serta dibantu dengan beberapa alat peraga yang dianggap perlu. Penggunaan media komunikasi digunakan digunakan pada sifat sasaran sebagai berikut, sasaran belajar mempunyai perhatian yang selektif , sasaran belajar mempunyai lingkup perhatian yang terbatas, sasaran belajar perlu menggunakan informasi yang diterima (Herijulianti dkk, 2006).

Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami.

Alasan dipilihanya media tentang kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa ini karena diantar media pendidikan, media dapat menarik perhatian siswa, karena dari paparan tersebut timbul pemikiran untuk meningkatkan pengetahuan siswa/I untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, Setyonari(2013).

## C. Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut

Hasil *systematic riview* yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa kondisi kebersihan gigi dan mulut diperoleh data dengan indeks pencapaian kategori baik masing-masing sebnayak 40%, pencapaian sedang masing-masing 50%, dan pencapaian buruk diperolah data sebnayak 10%.

Gambaran karakteristik kebersihan gigi dan mulut pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang dibuktikan dengan menunjukkan kriteria sedang. Hal ini juga Sejalan dengan penelitian Avoanita Yosa, Erni Gultom 2016 didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengaruh penyuluhan dengan OHI-S yaitu 57% dengan 52 responden.

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu kondisi dimana gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih, bebas dari plak dan kotoran lain yang berada diatas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau mulut . pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi atau flossing untuk menghindari kerusakan gigi dan penyakit gusi.

Gigi merupakan salah satu elemen yang tak boleh terlupakan sebagai satu kesatuan pendukung yang sempurna. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang melupakan pentingnya kebersihan gigi dan kesehatan gigi. Dan tak hanya orang dewasa saja ynag terbilang malas menjaga kesehatan dan kebersihan giginya dengan cara menyikat gigi. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting sekali dan harus dijaga semenjak dari kecil. Gigi adalah suatu alat bantu pencernaan kita yang mempunya fungsi amat penting

# BAB VI

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan *systematic riview* dari 10 artikel penelitian dapat disimpulkan bahwa: pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah termasuk kategori sedang dimana 10 artikel menunjukkan hasil kategori baik sebanyak 10%, kategori sedang sebanyak 60% dan kategori buruk sebnayak 30% sertakan rata-rata kebersihan gigi dan mulut dalam kategori baik sebnayak 40%, kategori seang 50%, dan buruk 10%.

## B. SARAN

### B.1. Anak Sekolah Dasar

Dengan adanya hasil penelitian dari *Systematic Review* ini dapat memberikan informasi kepada siswa anak sekolah dasar agar lebih dapat memahami penyuluhan dan mempergunakan media yang ada untuk meningkatkan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut

### B.2. Untuk Peneliti

Penelitian *systematic review.* Ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti.

# DAFTAR PUSTAKA

Arsyad. 2000. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Murid Kelas IV Dan V SD*. Media Kesehatan Gigi. Vol.17

Andriany, P, dkk. 2016. *Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terdapat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society. Vol. 1 (1): Hal. 65-72.

Azalea,Femy, dkk. *Perbedaan Pengaruh Media Leaflet dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas*. Andalas Dental Journal vol. 4(1)

Arif, sadiman, dkk (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya.* Jakarta PT. Grafindo Pesada.

Halimah, Herlina, dkk. 2019. *Efektifitas Penyuluhan Antara Metode Ceramah Dengan Pengisian Teka-Teki Silang Terhadap Pengatahuan dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Mts Ar-Raudhatul Islamiyah, Mempawah.* Jurnal Gigi Jogja .Vol. 7, (1)

Hadju, Lodes & Basriani. 2020. *Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengatahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 18 Mandonga Kota Kendari.*Miracle Journal Of Public HealthVol. 3 (1)

Jumilah, Jauhari, dkk. 2015. *Efektifitas Media Poster Terhadap Peningkatkan Pengatahuan Tentang Kesehatan Gigi*. Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan –Jumantik Vol. 2 (1)

KemenKes, R. 1. 2018. *Riset kesehatan dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Republik Indonesia.

Listyantika, Prisca, dkk. 2016. *Efektifatas Penyuluhan Metode Bermain dan Metode Ceramah Terhadap Penurunan Indeks Plak Gigi Tinjauan Pada Pelajar SDN Atu-Atu Pelaihari.* Dentino jurnal kedokteran gigi Vol. 1 (1) .

Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC

Latuconsina,randasuli,dkk.2019.*metode penyuluhan audiovisual dan simulasi efektif meningkatkan keterampilan menggosok gigi siswa* Moluccas health journal vol. 1(1)

Widyastomo, Joko, dkk. 2019. *Efektifitas Media Poster dengan Flanelgraf Terhadap Pengetahuan Kesgilut Ibu Hamil Desa Klampok Singosari Malang*. E-Prodenta Journal of Dentistry. Vol 3(1): Hal. 187-195.

Yosa,Avoanita & Erni Gultom. 2016. *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Derajat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima*. Jurnal Analis Kesehatan Vol. 5, (2)

****

**DAFTAR KONSULTASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **JUDUL** | **:** | ***SYSTEMATIC REVIEW :* PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR** |
| **NAMA** | **:** | **LANRIANI SUSANTI DAULAY** |
| **NIM** | **:** | **P07525018055** |
| **KELAS** | **:** | **3B** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hari/ tanggal** | **Materi Pembimbingan** | **Saran**  | **Paraf mhs** | **Paraf dosen** |
| **Bab** | **Sub bab** |
| 1. | Jumat/12Maret 2021 | Judul Penelitian  |  | Membuat judul sesuai survey awal dan mempertimbangkan waktu dan lokasi  |  |  |
| 2. | Senin/15Maret 2021 | Penyerahan judul |  | ACC judul dan lanjut membuat outline yang jelas dan lengkap |  |  |
| 3. | Rabu/22Maret 2021 | Bab I | * Latar belakang
* Rumusan masalah
* Tujuan penelitian
* Manfaat penelitian
 | Revisi sesuai judul dan masukan survey awal |  |  |
| 4. | Selasa/ 23 Maret 2021 | Bab II-III | * Tinjauan pustaka
* Kerangka konsep
* Definisi operasional
* Jenis penelitian
* Lokasi dan waktu penelitian
* opulasi dan sampel
* Jenis dan cara mengumpulkan data
* - Pengolahan data
 | Tambah reverensi sesuai judul |  |  |
| 5. | Sabtu/ 27 maret 2021 | Bab III |  | Membuat format pemeriksaan  |  |  |
| 6. | Senin/29Maret 2021 |  | Format pemeriksaan  | Lanjut untuk seminar proposal  |  |  |
| 7. | Selasa/30Maret 2021 | Ujian proposal  |  | -Mempersiapkan diri  |  |  |
| 8. | Senin/5Maret 2021 | Melakukan penelitian  |  | Menjaga sikap dan sopan santun  |  |  |
| 9. | Senin/26April 2021 | Master table  |  |  |  |  |
| 10. | Selasa/4April 2021 | Bab IV dan V |  | - Hasil penelitian dan pembahasan - Kesimpulan dan saran |  |  |
| 11. | Jumat/21April 2021 | Menyerahkan hasil KTI |  | Menunggu ujian  |  |  |
| 12. | Kamis/17Juni 2021 | Ujian seminar hasil  |  | Ujian seminar hasil  |  |  |
| 13. | Kamis/19Juni 2021 | Revisi dan konsul  |  | Periksa kata-perkata |  |  |
| 14. | Kamis/30Juni 2021 | Menyerahkan hasil revisi |  | Selesai diperbaiki |  |  |

**Mengetahui Medan, 16 Juni 2021**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Pembimbing**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes Hj. Asmawati, SKM, M. Si**

**NIP. 196911181993122001 NIP. 196006031980032001**

**JADWAL PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Uraian Kegiatan | Bulan |
| Januari  | Februari | Maret  | April  | Mei  |  | Juni  |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 1. | Pengajuan Judul  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Persiapan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Pengumpulan Data  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Pengolahan Data  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Analisa Data  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Mengajukan Hasil Review Penelitian  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Seminar Hasil  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Penggandaan Laporan Review Penelitian  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Data Pribadi

Nama : Lanriani Susanti Daulay

NIM : P07525018055

Tempat, Tanggal Lahir : Pijor Koling, 01 agustus 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Dalam Keluarga : Anak Ke-2 dari 3 bersaudara

Alamat : Pijor Koling

No. Telepon/Hp : 081260987966

Nama Orang Tua

Ayah : Maraidi Daulay

Ibu : Lian

Riwayat Pendidikan

1.Tahun (2006-2007) TK Pijor koling

2. Tahun (2007-2012) SD Negeri 101680 Sisangkap

3. Tahun (2012-2015) Pesantren Modern Nurul Hakim

4. Tahun (2015-2018) SMA Negeri 6 Padang Sidimpuan

5. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes

 Medan Jurusan Kesehatan Gigi

**DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)**

